PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK CABANG SAMARINDA

Firdha Safitri [1], Rina Masitoh Hariyadi [2], Umi Kulsum [3]
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Firdha17.fs@gmail.com

Keywords *:*
Training, Work Discipline, Employee Performance.

ABSTRACT

This study aims to determine influence of Training and Work discipline on Employee Performance at PT Enseval Putera Megatrading Tbk Samarinda Branch.

Placing employees in the right positions will determine the quality of the products, whether goods or services produced, companies that have competitive employees can be a competitive advantage for the company to achieve maximum profits. This research aims to determine and analyze the effect of training and work discipline on employee performance at PT Enseval Putera Megatrading Tbk Samarinda Branch. The theoretical basis used in this research includes training and work discipline on employee performance.

This research was conducted only by employees at PT Enseval Putera Megatrading Tbk Samarinda Branch. The sample taken was 70 respondents using the formula Hair et al. Data collection techniques use field research with interviews and distributing questionnaires with a Likert scale to measure each indicator. The analytical tool in this research uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 statistical program.

The research results show that 1) Training variables have a significant effect on employee performance. 2) The work discipline variable has a significant effect on employee performance. This means that the better the employee's commitment to completing work on time and in accordance with predetermined work standards, the more the employee's performance will increase. 3) Training and work discipline variables simultaneously have a significant effect on employee performance. This means that the training program provided by the company is in accordance with the aim of improving employee performance with the right methods so that employees can improve skills and work discipline to improve employee performance at PT Enseval Putera Megatrading Tbk Samarinda Branch.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting, terutama bagi suatu organisasi maupun perusahaan, baik bergerak dalam bidang produksi barang maupun pelayanan jasa. Setiap organisasi pemerintah maupun swasta dituntut bekerja lebih cepat, efektif dan efisien. Oleh karena itu, ketertiban tenaga kerja dalam aktivitas perusahaan perlu dilengkapi pengetahuan maupun keterampilan. Untuk itu faktor sumber daya manusia perlu mendapat prioritas utama dalam pengelolaannya agar bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan

Dalam menghadapi arus globalisasi, sumber daya manusia memegang peranan yang sangat dominan dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memikirkan cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat mendorong kemajuan bagi perusahaan dan bagaimana caranya agar karyawan tersebut memiliki produktivitas yang tinggi, yang tentunya pimpinan perusahaan perlu memotivasi karyawannya.

Sebuah organisasi harus mampu mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya agar pencapaian sasaran dapat terlaksana, namun hal tersebut tidaklah sederhana, perlu pemahaman yang baik tentang organisasi, perlu adanya strategi pengembangan sumber daya manusia yang matang.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya pelatihan. Menurut Tjiptono (2014:91): Pelatihan adalah Sebuah siklus yang terus berjalan dan bukan hanya proses sementara, terutama karena teknologi dan keahlian bertumbuh pesat hingga sekarang ini, peran pelatihan atau Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memperlengkapi pekerja supaya lebih inovatif dalam mencapai target perusahaan yang efektif dan efisien. Pelatihan dilakukan karena semakin berkembangnya teknologi sehingga pemberian pelatihan pada karyawan dengan harapan karyawan dapat llebi kompetitif untuk melaksanakan kewajibannya.

Disiplin Kerja sangat penting diterapkan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Hasibuan (2015:120): Displin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Menurut Mangkunegara (2017:67), Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

PT Enseval Putera Megatrading merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan sebagai pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kedokteran, kosmetik dan barang dagang lainnya ke setiap cabang perusahaan. PT Enseval Putera Megatrading merupakan perusahaan yang dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas agar tidak terjadi kesalahan dalam pendistribusian obat dan dapat memenuhi kebutuhan seluruh kantor cabang yang memerlukan pasokan obat dan barang lainnya. Adapun hal yang terjadi pada perusahaan ini mengenai pelatihan yang masih belum menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu karena karyawan kurang terlatih sehingga penting untuk melaksanakan pelatihan tersebut. Sedangkan yang terjadi pada perusahaan mengenai disiplin kerja yang masih ada beberapa karyawan yang kurang taat terhadap aturan perusahaan pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda. Maka dari itu setiap karyawan harus memiliki kesadaran dalam diri sendiri agar saat menjalani tugas dan tanggung jawab karyawan itu sadar dengan apa yang harus dilakukan. Oleh karena itu, pelatihan dan disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda".

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan penelitian lapangan (*field research)* Penelitian ini dilakukan dengan cara dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Diberikan kepada responden secara langsung pada responden berupa operator atau karyawan pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda untuk mendapatkan jawaban dari responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Enseval Putera Megatrading Cabang Samarinda dengan jumlah 130 orang. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu metode yang pengambilan sampelnya didasarkan pada sebuah kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Hair Et Al*., (2018) Dimana sampel dapat dihitung berdasarkan jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah : n = jumlah indikator x 5. Jumlah indikator dalam penelitian ini ada 14, Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel yang diperoleh sebagai berikut: n = 14 x 5 = 70 responden.

Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan analisis linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik.

Regresi Linier Berganda

Menurut Arifin (2017:156) regresi linier berganda yaitu terdapat dua variabel independen (bebas) dan terdapat satu variabel dependen (terikat). Hal ini akan menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat mengetahui pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan model penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan
α = Konstanta
X1 = Pelatihan adalah variabel dependen
X2 = Disiplin Kerja adalah variabel independent
b_1, b_2 = Koefisien regresi
E = Error (Kesalahan)

Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018:78) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja tererhadap Kinerja Karyawan secara individual (parsial). Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *p-value* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *p-value* < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:79) Uji F digunakan untuk menguji kemampuan antara variable bebas yang terdiri dari Pengaruh Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, Sedangkan $F_{hitung} < Ft_{abel}$ dan nilai *p-valu*e F-statistik > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang valid. Dari analisis diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1. Uji Tabel Validitas Variabel Pelatihan (X_1)

Uraian	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pelatihan (X_1)	X1.1	0,784	0,1982	Valid
	X1.2	0,809	0,1982	Valid
	X1.3	0,838	0,1982	Valid
	X1.4	0,822	0,1982	Valid
	X1.5	0,781	0,1982	Valid
Disiplin Kerja (X_2)	X2.1	0,832	0,1982	Valid
	X2.2	0,879	0,1982	Valid
	X2.3	0,890	0,1982	Valid
	X2.4	0,856	0,1982	Valid
	X2.5	0,816	0,1982	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,672	0,1982	Valid
	Y.2	0,638	0,1982	Valid
	Y.3	0,571	0,1982	Valid
	Y.4	0,654	0,1982	Valid

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r-hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r-tabel melalui df = (N – 2) yaitu 70 – 2 = 68. Sehingga diperoleh nilai r-tabel adalah 0,1982. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukuran dapat memberikan hasil yang reliable bila dilakukan waktu yang berbeda pada objek yang sama.

Tabel. 2. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X1	0,808	Reliabel
X2	0,817	Reliabel
Y	0,675	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pelatihan (X1) dan disiplin kerja (X2), sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3. Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.664	2.291		.290	.773
	PELATIHAN	.351	.145	.281	2.427	.018
	DISIPLIN KERJA	.598	.141	.491	4.235	.000
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN						

Sumber : Data Output SPSS V25 (2024)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi Pelatihan X_1, Disiplin Kerja X_2 terhadap Kinerja Karyawan Y adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

X_1 Pelatihan = 0,351
X_2 Disiplin Kerja = 0,598
b_1,b_2 = Koefisien masing-masing dari nilai variabel
e = Error

1) Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan Y b_1 = 0,351

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel Pelatihan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan, berarti apabila Pelatihan meningkat maka Kinerja Karyawan sebesar 35,1%

2) Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan Y b_2 =0,598

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel Disiplin Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan, berarti apabila Disiplin Kerja meningkat maka kinerja karyawan sebesar 59,8%.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

Tabel. 4. Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	513.741	2	256.870	38.303	.000[b]
	Residual	482.846	67	6.706		
	Total	996.587	69			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN
b. Predictors: (Constant), PELATIHAN, DISIPLIN KERJA

Sumber : Data *Output* SPSS V25 (2024)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai f_{hitung} 38.303 dengan nilai signifikan 0,000. Maka hal ini dicarilah f_{tabel} pada tabel distribusi dengan signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus f_{tabel} : dfl = k-1 sedangkan df2 = n-k, dapat diketahui "k" adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat sementara "n" adalah jumlah responden. 70 – 3 = 67, dengan demikian dapatlah f_{tabel} yaitu 3,130. Maka dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} 38.303 lebih besar dari f_{tabel} yaitu 3,130 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menyebutkan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pada variabel Pelatihan X_1, Disiplin Kerja X_2, terhadap Kinerja Karyawan Y.

Pembahasan

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan

Pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda karena perusahaan memberikan program pelatihan yang sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, yang meliputi peningkatan keterampilan teknis yang langsung memengaruhi produktivitas, peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan pengembangan keterampilan manajerial.

Pelatihan yang tepat akan memberikan panduan yang jelas bagi karyawan pelatihan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka setelah pelatihan. Jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sangat memengaruhi kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk, Pelatihan teknis bisa berupa pelatihan produk, pengetahuan sistem, atau teknologi terbaru. Sementara pelatihan *soft skills* dapat mencakup komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, perusahaan perlu memberikan materi pelatihan yang berbasis pada produk-produk yang didistribusikan, standar operasional, serta peraturan dan regulasi terkait. pelatihan yang digunakan bervariasi, seperti pelatihan tatap muka, *e-learning*, atau pelatihan berbasis simulasi, dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Karyawan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang lebih tinggi mungkin akan lebih cepat memahami materi pelatihan dan mengimplementasikannya di lapangan. Oleh karena itu, PT Enseval Putera Megatrading Tbk perlu memperhatikan kualifikasi peserta pelatihan dan menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan mereka. Berdasakan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis diterima.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil Wijayanto & Dotulong, (2017:3048) berdasarkan tabel 2.1 hasil penelitian sebelumnya dengan judul "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Plasa Multi Krindo Manado". Menunjukkan bahwa Pelatihan X_1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda.

2. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda dikarenakan mendorong karyawan untuk untuk memiliki tingkat kehadiran yang baik, yang berarti mereka hadir tepat waktu dan siap bekerja setiap hari.

Karyawan memiliki komitmen untuk mengikuti prosedur dan standar yang ada, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan. Karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi

memastikan bahwa instruksi dan kebijakan perusahaan dijalankan dengan baik, sehingga mendukung tercapainya tujuan organisasi serta tanggung jawab yang kuat juga pada Perusahaan ini memastikan bahwa karyawan dapat diandalkan dan hasil kerja mereka berkualitas. Berdasakan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis diterima.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil E. A. Sinambela *et al* (2019:308) berdasarkan tabel 2.1 hasil penelitian sebelumnya dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan". Menunjukkan bahwa Disiplin Kerja X_2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda.

3. Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pelatihan kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda dikarenakan program pelatihan yang diberikan perusahaan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan metode yang tepat sehingga karyawan dapat meningkatkan keterampilan dan disiplin kerja untuk peningkatan kinerja karyawan.

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis mereka yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang karyawan lakukan. Dengan keterampilan yang lebih baik, karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif, yang berdampak langsung pada peningkatan kuantitas kerja. Secara simultan, kedua faktor ini berperan sebagai pendorong kinerja yang saling melengkapi pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, sementara disiplin memastikan bahwa karyawan menerapkan pengetahuan tersebut dengan cara yang konsisten dan bertanggung jawab, sehingga mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik bagi PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Samarinda. Berdasakan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis diterima.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil Sari (2018:100) berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul "Pengaruh dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Aceh Cabang Medan". Menunjukan bahwa pelatihan X_1 dan disiplin X_2 memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan disiplin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda dikarenakan perusahaan memberikan program pelatihan yang sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan metode yang tepat sehingga meningkatkan proses berpikir karyawan untuk mencapai target perusahaan sehingga hipotesis diterima
2. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda dikarenakan karyawan memiliki komitmen untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan sehingga hipotesis diterima
3. Pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda dikarenakan program pelatihan yang diberikan

perusahaan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan metode yang tepat sehingga karyawan dapat meningkatkan skill dan disiplin kerja untuk peningkatan kinerja karyawan serhingga hipotesis diterima

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, maka dapat disarankan :

1. Bagi PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda
   Diharapkan kedepannya disiplin kerja perlu memperhatikan ketaatan peraturan kerja pada masing-masing karyawan agar tidak ada yang terlambat sehingga hal tersebut tidak menjadi hambatan untuk peningkatan kinerja karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
   Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian tidak hanya menggunakan variabel pelatihan dan disiplin kerja sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kinerja karyawan pada PT Enseval Putra Megatrading Tbk Samarinda.

REFERENCES

Ananda, A. F., Afif, M., & Wahyuni, F. S. 2023. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada* PT. Tirta Sukses Perkasa Pandaan. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, 5(2), 131-146.

Astuti, D., Rony, Z. T., & Sari, R. K. 2024. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada* PT Engineering Di Kota Bekasi Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(7), 405-418.

Parta, I. K. W., Ismail, D., & Wijaya, N. S. 2023. *Pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan*. Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis, 2(8), 1751-1771.

Pratama, A. 2020. Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia DC Ciputat. Jurnal Disrupsi Bisnis, 3(2), 146-158.

Tanjung, S. F., Koto, M. S., & Hanum, R. 2023. *Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada* PT Horizon Group (HG) Pondok Batu Tapanuli Tengah. Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, 1(2), 34-46.

Willson, C., & Hikmah, H. 2020. *Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada* PT Kinco Prima. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(3).